

## ABSTRAC

***NURHAYAT 2022, PERFORMANCE ANALYSIS OF BAZNAS IN TASIKMALAYA CITY BASED ON THE NATIONAL ZAKAT INDEX USING THE MICRO DIMENSIONAL APPROACH, Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Religion, Siliwangi University.***

*BAZNAS Tasikmalaya City has not yet measured its zakat performance using the calculation method on the National Zakat Index. This measurement is important to do to find out at what stage the zakat performance is, both from the internal side of the institution and from the external side of the mustahik who receives the zakat benefits. So the authors formulate How Tasikmalaya City BAZNAS Performance Based on the National Zakat Index (IZN) with the Micro Dimension Approach.*

*This research method is descriptive research with a qualitative approach. The data analysis used by the author in this study is the calculation of the National Zakat Index. The National Zakat Index (IZN) is a measuring tool created by the BAZNAS strategic study center in 2016. The IZN is a measuring tool built with the aim of evaluating developments in zakat conditions at the aggregate (national and provincial) level. On the micro dimension, there are two indicators for evaluation, the first is the institutional indicator which consists of four variables, namely collection, management, distribution and reporting variables. The two indicators of the impact of zakat consist of 5 variables that look at the economic, spiritual, educational, health and self-reliance impacts.*

*BAZNAS Tasikmalaya City's performance based on the micro-dimensional index is not good with a micro-dimensional index value of 0.39. Which value from the institutional aspect is good with a score of 0.60 from the collection variable 0.25 which means it is not good, because the increase that occurred from 2020 to 2021 is only 8 percent, the management variable is 0.75 which means it is good, the distribution variable 0.75 which means it is good, the reporting variable is 0.75 which means it is good. Performance seen from the aspect of the impact of zakat is not good, with the acquisition of the CIBEST Analysis variable 0.25 which means it is not good, the IPM Modification variable 0.50 which means enough, the independence variable 0.25 which means it is not good and the total value obtained from the impact aspect zakat is 0.3.*

*Then the assessment of the micro dimension is the total of the indicators of institutional aspects and the impact of zakat, the value is 0.39, which means that the performance of the Tasikmalaya City BAZNAS seen from the micro dimension is not good.*

*Keywords: BAZNAS Performance, National Zakat Index, Micro Dimensions.*

## ABSTRAK

### **NURHAYAT 2022, ANALISIS KINERJA BAZNAS KOTA TASIKMALAYA BERDASARKAN INDEKS ZAKAT NASIONAL DENGAN PENDEKATAN DIMENSI MIKRO, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi.**

BAZNAS Kota Tasikmalaya sampai saat ini belum diukur kinerja perzakatannya dengan metode perhitungan pada Indeks Zakat Nasional. Pengukuran ini penting dilakukan untuk mengetahui pada tahap apa kinerja perzakatannya, baik dari sisi internal lembaganya dan dari sisi eksternal *mustahik* yang menerima manfaat zakatnya seperti apa. Maka penulis merumuskan Bagaimana Kinerja BAZNAS Kota Tasikmalaya Berdasarkan Indeks Zakat Nasional (IZN) dengan Pendekatan Dimensi Mikro.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan Indeks Zakat Nasional. Indeks Zakat Nasional (IZN) yaitu sebuah alat ukur yang dibentuk oleh pusat kajian strategis BAZNAS pada tahun 2016. IZN merupakan sebuah alat ukur yang dibangun dengan tujuan untuk mengevaluasi perkembangan kondisi perzakatan pada level agregat (nasional dan provinsi). Pada dimensi mikro terdapat dua indikator yang menjadi penilaian, pertama indikator kelembagaan yang terdiri atas empat variabel yaitu variabel pengumpulan, pengelolaan, penyaluran, dan pelaporan. Kedua indikator dampak zakat yang terdiri dari 5 variabel yang melihat dampak secara ekonomi, spiritual, pendidikan, kesehatan, dan kemandirian.

Kinerja BAZNAS Kota Tasikmalaya berdasarkan indeks dimensi mikro adalah kurang baik dengan nilai indeks dimensi mikro sebesar 0,39. Yang mana nilai dari aspek kelembagaan sudah baik dengan perolehan nilai 0,60 dari variabel pengumpulan 0,25 yang berarti kurang baik, karena kenaikan yang terjadi dari tahun 2020 ke 2021 hanya 8 persen, variabel pengelolaan 0,75 yang berarti sudah baik, variabel pendistribusian 0,75 yang berarti sudah baik, variabel pelaporan 0,75 yang berarti sudah baik. Kinerja dilihat dari aspek dampak zakat kurang baik, dengan perolehan dari variabel Analisis CIBEST 0,25 yang berarti kurang baik, variabel Modifikasi IPM 0,50 yang berarti cukup, variabel kemandirian 0,25 yang berarti kurang baik dan total nilai yang diperoleh dari aspek dampak zakat adalah 0,3.

Maka penilaian dimensi mikro adalah total dari Indikator aspek kelembagaan dan dampak zakat, nilainya 0,39 yang artinya kinerja BAZNAS Kota Tasikmalaya dilihat dari dimensi mikro kurang baik.

**Kata Kunci:** Kinerja BAZNAS, Indeks Zakat Nasional, Dimensi Mikro.